

# TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG *PNEUMONIA* PADA BALITA USIA 1-5 TAHUN

**Sri Sundari, Fatwa Tiarani**

Akademi Kebidanan Ummi Khasanah, Jl. Pemuda Gandekan, Bantul

*e-mail* : zidniilma667@gmail.com

**Abstrak: Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Pneumonia pada Balita Usia 1-5 Tahun.** Menurut WHO (2012) pneumonia diperkirakan membunuh sekitar 1,2 juta anak usia di bawah lima tahun (balita) dalam setiap tahunnya. Prevalensi tertinggi ditemukan di wilayah Asia Selatan dan wilayah Sahara di Afrika. Pneumonia pada tahun 2011 dilaporkan terdapat 1.739 kasus (5,03%) pneumonia pada balita yang ditangani dari perkiraan 34.575 kasus pneumonia. Laporan dari berbagai sarana pelayanan kesehatan pemerintah di DIY menunjukkan bahwa tahun 2010 dilaporkan sebanyak 1.813, sedangkan pada tahun 2012 ditemukan 2.936 kasus *pneumonia* balita, meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kasus *pneumonia* di Kabupaten Bantul pada tahun 2014 dilaporkan sebanyak 841 kasus. Semua kasus sudah ditangani sesuai tatalaksana penanganan *pneumonia* balita. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Imogiri I dengan mengambil data sekunder pada Bulan Januari-Desember 2014 terdapat 42 kasus *pneumonia* pada Balita (Profil Kesehatan DIY dan Dinas Kesehatan DIY, 2015). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang pneumonia pada balita usia 1-5 tahun di Desa Wukirsari Imogiri Bantul. Jenis penelitian ini adalah diskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi berjumlah 92 ibu yang mempunyai balita usia 1-5 tahun. Pengambilan sampel dilakukan dengan tehnik *propotional random sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Hasil penelitian menggunakan kuantitatif univariat. Hasil penelitian ini menunjukkan responden yang tingkat pengetahuannya baik sebanyak 18 responden (19,6%), Tingkat pengetahuan cukup sebanyak 38 responden (41,3%) dan tingkat pengetahuan kurang sebanyak 36 responden (39,1%). Kesimpulan bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang *pneumonia* pada balita meliputi pengertian, tanda dan gejala, penyebab dan pengobatan, sebagian besar berpengetahuan cukup.

**Kata kunci:** *pneumonia*, tingkat pengetahuan

**Abstract: The Knowledge Level of Mothers on Pneumonia in Children Aged 1-5 Years.** According to WHO (2012) pneumonia is estimated to kill about 1.2 million of children aged under five years (toddlers) each year. The highest prevalence was found in South Asia and Sahara, Africa. In 2011 pneumonia was reported as many as 1,739 cases (5.03%) on toddlers treated from the estimated 34.575 cases of pneumonia. Reports from various government health care facilities in Daerah Istimewa Yogyakarta/ DIY (Yogyakarta Special Region) showed that in 2010 it was reported as many as 1,813, while in 2012 it was found 2,936 cases of pneumonia on toddlers, an increase compared with the previous year. In 2014 pneumonia cases in Bantul were reported as many as 841 cases. All cases have been handled according to the treatment of pneumonia handling on toddlers. Based on the preliminary studies conducted in Puskesmas (Public Health Center) Imogiri I by taking the

secondary data from January to December 2014 there were 42 cases of pneumonia on toddlers (DIY Health Profile and DIY Health Office, 2015). This study aims to find out the level of mothers' knowledge on pneumonia in children aged 1-5 years in Wukirsari Village, Imogiri, Bantul. The research type is descriptive analytic with cross sectional approach. The population was 92 mothers with children aged 1-5 years. Sampling was done by proportional random sampling technique. Collecting data used questionnaires. The research results used univariate quantitative. The results showed respondents' good knowledge level as many as 18 respondents (19.6%), fair knowledge level as many as 38 respondents (41.3%) and less knowledge level as many as 36 respondents (39.1%). The conclusion is that the level of mothers' knowledge of pneumonia in toddlers includes understanding, signs and symptoms, causes and treatment, most knowledgeable enough.

**Keywords:** pneumonia, the level of knowledge

*Pneumonia* adalah penyakit yang disebabkan kuman *pneumococcus*, *staphylococcus*, *streptococcus*, dan virus. Gejala penyakit *pneumonia* yaitu menggigil, demam, sakit kepala, batuk, mengeluarkan dahak, dan sesak napas. Populasi yang rentan terserang *pneumonia* adalah anak-anak usia kurang dari dua tahun, usia lanjut lebih dari 65 tahun dan orang yang memiliki masalah kesehatan (malnutrisi, gangguan imunologi). *Pneumonia* adalah penyebab utama kematian anak di dunia. *Pneumonia* diperkirakan membunuh sekitar 1,2 juta anak usia di bawah lima tahun (balita) dalam setiap tahunnya. *Pneumonia* dapat menyerang anak-anak maupun keluarga dimanapun juga, namun angka prevalensi tinggi paling banyak ditemukan di wilayah Asia Selatan dan wilayah Sahara di Afrika (WHO, 2012).

Kasus Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) di Indonesia, khususnya *pneumonia* masih merupakan masalah kesehatan masyarakat di Indonesia terutama pada balita. *Pneumonia* merupakan penyebab kematian nomor dua pada balita (13,2%) setelah diare (17,2%). Sejak tahun 2007 sampai 2012, angka cakupan penemuan *pneumonia* balita tidak mengalami perkembangan berarti yaitu berkisar antara 23-27,71%. Selama kurun waktu tersebut cakupan penemuan *pneumonia* tidak pernah mencapai target nasional, termasuk target tahun 2012 yang sebesar 80%. Pada tahun 2012 tidak ada satupun provinsi yang mencapai target penemuan *pneumonia* pada balita. Provinsi dengan cakupan penemuan *pneumonia* pada balita tertinggi berturut-turut yaitu Provinsi DKI Jakarta sebesar 73,35%, Nusa Tenggara Barat sebesar 59,24%, dan Jawa Barat sebesar 43,16%. Sedangkan tiga provinsi dengan cakupan terendah yaitu Provinsi Kalimantan Tengah sebesar 1,75%, Aceh sebesar 3,84%, dan Sulawesi Utara sebesar 4,19%. Provinsi Papua Barat dan Papua seperti tahun sebelumnya, tidak melaporkan data *pneumonia* pada balita (Profil Kesehatan Indonesia, 2012 dan Kementerian Kesehatan RI, 2012).

Di DIY kasus *pneumonia* pada tahun 2011 dilaporkan terdapat 1.739 kasus (5,03%) *pneumonia* pada balita yang ditangani dari perkiraan 34.575 kasus *pneumonia*. Laporan dari berbagai sarana pelayanan kesehatan pemerintah menunjukkan bahwa pada tahun 2010 dilaporkan sebanyak 1.813,

sedangkan pada tahun 2012 ditemukan 2.936 kasus *pneumonia* balita, meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya (Profil Kesehatan DIY dan Dinas Kesehatan DIY, 2013). Kasus *pneumonia* di Kabupaten Bantul pada tahun 2014 dilaporkan sebanyak 841 kasus. Semua kasus sudah ditangani sesuai tatalaksana penanganan *pneumonia* balita (Profil Kesehatan Kabupaten Bantul, 2015).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Imogiri I dengan mengambil data sekunder pada bulan Januari - Desember 2014 terdapat sejumlah 42 kasus *pneumonia* pada balita dari empat desa di wilayah kerja Puskesmas Imogiri I yaitu 42 kasus tersebut salah satu desa wilayah Wukirsari memiliki jumlah kasus tertinggi yaitu 31 kasus (73,80%). Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 24 Desember 2014 terdapat 20 ibu yang mempunyai balita dari 20 ibu yang memiliki Balita 18 diantaranya belum mengetahui tentang *pneumonia*.

Tujuan penelitian ini adalah diketahuinya tingkat pengetahuan ibu tentang *pneumonia* pada balita usia 1-5 tahun di Desa Wukirsari Imogiri Bantul.

## METODE

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Wukirsari Imogiri Bantul. Penelitian ini menggunakan penelitian diskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi adalah ibu yang mempunyai balita di Desa Wukirsari Imogiri Bantul sebanyak 1.147 ibu. Teknik sampling menggunakan *proportional random sampling*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 92 responden ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin. Pengumpulan data untuk memperoleh data tingkat pengetahuan ibu tentang *pneumonia* pada balita menggunakan kuesioner. Analisis data yang digunakan menggunakan analisis univariat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

**Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur**

No	Kelompok Umur	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	< 20 tahun	1	1,1
2	20-30 tahun	42	45,7
3	30-40 tahun	39	42,4
4	> 40 tahun	10	10,9
	Jumlah	92	100

(Sumber: Data Primer, 2015)

Berdasarkan tabel 1. dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar berusia 20-30 tahun sebanyak 42 responden (45,7%), kemudian 30-40 tahun sebanyak 39 responden (42,4%), setelah itu > 40 tahun, yaitu sebanyak 10 responden (10,9%), dan < 20 tahun, sebanyak satu responden (1,1%).

**Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan**

No	Tingkat Pendidikan	Frekuensi (n)	Persentase
1	Dasar	48	52,2
2	Menengah	35	38,0
3	Tinggi	9	9,8
	Jumlah	92	100

(Sumber: Data Primer, 2015)

Berdasarkan tabel 2. dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar memiliki tingkat pendidikan dasar yaitu 48 responden (52,2%), sebanyak 35 responden (38,0%), memiliki pendidikan menengah sederajat, dan sebanyak sembilan responden (9,8%) memiliki tingkat pendidikan tinggi.

**Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan**

No.	Pekerjaan	Frekuensi (n)	Persentase
1	PNS	3	3,3
2	Petani	23	25,0
3	Buruh	26	28,3
4	Karyawan/Swasta	40	43,5
	Jumlah	92	100

(Sumber: Data Primer, 2015)

Berdasarkan tabel 3. dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar memiliki pekerjaan sebagai karyawan/ swasta yaitu sebanyak 40 responden (43,5%), kemudian buruh sebanyak 26 responden (28,3%), petani sebanyak 23 responden (25,0%), dan PNS sebanyak tiga responden (3,3%).

**Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan**

No.	Pendapatan	Frekuensi (n)	Persentase
1	< 500 ribu	20	21,7
2	500 ribu - 1 juta	34	37,0
3	> 1 juta	38	41,3
	Jumlah	92	100

(Sumber: Data Primer, 2015)

Berdasarkan tabel 4. dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar memiliki pendapatan > 1 juta yaitu sebanyak 38 responden (41,3%), kemudian pendapatan 500 ribu - 1 juta sebanyak 34 responden (37,0%), kemudian pendapatan < 500 ribu sebanyak 20 responden (21,7%)

**Tabel 5. Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Pengertian *Pneumonia* pada Balita**

No	Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Pengertian <i>Pneumonia</i>	Frekuensi (n)	Persentase
1	Baik	3	3,3
2	Cukup	59	64,1
3	Kurang	30	32,6
	Jumlah	92	100

(Sumber: Data Primer, 2015)

Berdasarkan tabel 5. diketahui sebagian besar responden dengan tingkat pengetahuan cukup tentang pengertian *pneumonia* pada balita yaitu sebanyak 59 responden (64,1%), kurang sebanyak 30 responden (32,6%), dan baik sebanyak tiga responden (3,3%).

**Tabel 6. Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Tanda dan Gejala *Pneumonia* pada Balita**

No	Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Tanda dan Gejala <i>Pneumonia</i>	Frekuensi (n)	Persentase
1	Baik	7	7,6
2	Cukup	42	45,7
3	Kurang	43	46,7
	Jumlah	92	100

(Sumber: Data Primer, 2015)

Berdasarkan tabel 6. diketahui sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang tanda dan gejala *pneumonia* pada balita yaitu sebanyak tujuh responden (7,6%), cukup sebanyak 42 responden (45,7%).

**Tabel 7. Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Pneumonia* pada Balita**

No	Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Pneumonia</i>	Frekuensi (n)	Persentase
1	Baik	7	7,6
2	Cukup	42	45,7
3	Kurang	43	46,7
	Jumlah	92	100

(Sumber: Data Primer, 2015)

Berdasarkan tabel 7. diketahui sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang kurang tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *pneumonia* pada balita yaitu sebanyak 43 responden (46,7%), cukup 42 responden (45,7 %), dan baik tujuh responden (7,6%).

**Tabel 8. Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Penyebab *Pneumonia* pada Balita**

No	Tingkat Pengetahuan Ibu tentang	Frekuensi (n)	Persentase (%)
----	---------------------------------	---------------	----------------

<b>Penyebab <i>Pneumonia</i></b>			
1	Baik	14	15,2
2	Cukup	52	56,5
3	Kurang	26	28,3
	Jumlah	92	100

(Sumber: Data Primer, 2015)

Berdasarkan tabel 8. diketahui sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang cukup tentang penyebab *pneumonia* pada balita yaitu sebanyak 52 responden (56,5%), kurang sebanyak 26 responden (28,3%), dan baik sebanyak 14 responden (15,2%).

**Tabel 9. Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Pengobatan *Pneumonia* pada Balita**

No	Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Pengobatan <i>Pneumonia</i> sesuai MTBS	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Baik	21	22,8
2	Cukup	38	41,3
3	Kurang	33	35,9
	Jumlah	92	100

(Sumber: Data Primer, 2015)

Berdasarkan tabel 9. diketahui sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang cukup tentang pengobatan *pneumonia* pada balita yaitu cukup sebanyak 38 responden atau (41,3%), kurang 33 responden (35,9%), dan baik 21 responden (22,8%).

**Tabel 10. Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Pengetahuan *Pneumonia* pada Balita**

No	Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Pengetahuan <i>Pneumonia</i>	Frekuensi (n)	Persentase
1	Baik	18	19,6
2	Cukup	38	41,3
3	Kurang	36	39,1
	Jumlah	92	100

(Sumber: Data Primer, 2015)

Berdasarkan tabel 10. diketahui sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang cukup tentang *pneumonia* pada balita yaitu sebanyak 38 responden (41,3%), kurang sebanyak 36 responden (39,1%), dan baik sebanyak 18 responden (19,6%).

## **PEMBAHASAN**

Pengetahuan merupakan hasil dari kata tahu setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap suatu obyek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indra manusia, yakni indera penglihatan, penciuman, pendengaran, raba, dan rasa. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh

melalui mata dan telinga. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya perilaku manusia.

Berdasarkan tabel 10. diketahui sebagian besar ibu-ibu di Desa Wukirsari Imogiri Bantul memiliki tingkat pengetahuan yang cukup tentang *pneumonia* pada balita yaitu sebanyak 38 responden atau (41,3%). Jika dilihat dari faktor umur sebagian besar responden penelitian berumur 20-30 tahun sebanyak 42 responden (45,7%). Menurut Notoatmodjo (2013) semakin tinggi umur seseorang maka semakin bertambah pula ilmu atau pengetahuan yang dimiliki karena pengetahuan seseorang diperoleh dari pengalaman sendiri maupun pengalaman orang lain. Usia bisa menjadi pembeda yang sangat signifikan terhadap tingkat pengetahuan antara ayah dan ibu tentang kesehatan anak. Menurut penelitian King *et al.*, (2010) ayah dan ibu memiliki pengetahuan yang baik mengenai status kondisi kesehatan anak.

Selain faktor umur, pengetahuan dapat dipengaruhi oleh faktor pendidikan diketahui sebagian ibu balita pada penelitian ini berpendidikan SD-SMP atau sekolah dasar sebanyak 48 (52,2%), Notoatmodjo (2013), berpendapat bahwa tingkat pendidikan juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang atau lebih mudah menerima ide-ide dan teknologi. Pendidikan meliputi peranan penting dalam menentukan kualitas manusia. Dengan pendidikan manusia dianggap akan memperoleh pengetahuan dan implikasinya. Semakin tinggi pendidikan, hidup manusia akan semakin berkualitas karena pendidikan yang tinggi akan membuahkan pengetahuan yang baik yang menjadikan hidup yang berkualitas. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Tri Peni (2007) yang melakukan penelitian tentang “Hubungan pendidikan ibu dengan perilaku ibu dalam pencarian pengobatan balita *pneumonia* di Kabupaten Purworejo” yang menyimpulkan bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang *pneumonia* pada balita di Kabupaten Purworejo adalah cukup.

Selanjutnya faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu pekerjaan, berdasarkan tabel 3. dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar memiliki pekerjaan sebagai karyawan/ swasta yaitu sebanyak 40 responden (43,5%). Pekerjaan dilakukan terutama untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarga. Pekerjaan bukanlah sumber kesenangan, tetapi lebih banyak cara mencari nafkah yang membosankan, berulang dan banyak tantangan. Sedangkan bekerja umumnya merupakan kegiatan yang menyita waktu. Bekerja bagi ibu-ibu akan mempunyai pengaruh terhadap kehidupan keluarga. Penelitian Wawan dan Dewi (2010) dan Senarath, *et al.*, (2007), bertujuan untuk mengukur pengetahuan ibu dalam perawatan bayi baru lahir dan faktor-faktor yang berkaitan dengan buruknya pengetahuan, ibu-ibu yang tidak bekerja dan terlambat masuk rumah sakit lebih memiliki pengetahuan yang kurang.

Selain itu faktor pengetahuan juga dipengaruhi oleh pendapatan. Berdasarkan tabel 4. dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar memiliki pendapatan > 1 juta yaitu sebanyak 38 responden (41,3%). Menurut Notoatmodjo (2013), dalam memenuhi kebutuhan keluarga baik primer maupun sekunder, status ekonomi yang baik, kebutuhan keluarga akan lebih mudah tercukupi dibanding orang dengan status ekonomi rendah. Semakin tinggi status sosial ekonomi

seseorang semakin mudah dalam mendapatkan pengetahuan, sehingga menjadikan hidup lebih berkualitas. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Mahmud (2000) tentang “Pengaruh kemiskinan keluarga pada kejadian *pneumonia* pada balita di Indonesia”, penelitian ini menyimpulkan bahwa pendapatan berperan secara bermakna terhadap kejadian *pneumonia*.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang *pneumonia* pada balita meliputi pengertian, tanda dan gejala, penyebab dan pengobatan, sebagian besar berpengetahuan cukup.

## DAFTAR RUJUKAN

- Departemen Kesehatan RI. (2012), *Cakupan PHBS* <http://www.Depkes.co.id>. Di akses tanggal 9 Januari 2015 jam 19.50 WIB.
- Dinas Kesehatan Bantul. 2013. *Profil Kesehatan Kabupaten Bantul Tahun 2013*.
- Dinas Kesehatan DIY. 2015. *Profil Kesehatan Provinsi D.I.Y Yogyakarta Tahun 2015*.
- King, Rebecca, Vera Mann and Peter D Boore. 2010. *Knowledge and reported practices of men and women on maternal and child in rural (guineau bissaw: a cross sectional survey*. BMC public Health 2010, 10 : 319 : 10.1186/1471-2458-10-319.
- Notoatmodjo, S. 2013. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mahmud, R (2000). *Pengaruh Kemiskinan Keluarga pada Kejadian Pneumonia pada Balita di Indonesia*.
- Senarath, Upul j Ducitha N, Fernando, Graham Vimpani, Ishani Rodrigo. 2007. *Factor associated with maternal knowledge of newborn care among hospital-delivered mothers in sri lanka, Transaction of the royal society of the tropical med: <http://www.pubmedcentral.nih.gov/articlerender.fcgi?artid=1745777&tool=pmcentrez&rendertype=abstract> [accessed February 13, 2015]*icine and hygiene. August, 2007. Vol. 101 (8) : 823-830, doi : 10.1016/j.trstmh. 2007.03.003.
- Peni, T. 2007. *Hubungan Pendidikan Ibu dengan Perilaku Ibu dalam Pencarian Pengobatan Balita Pneumonia di Kabupaten Purworejo*. <http://etd.repository.ugm.ac.id>. Diakses tanggal 2 Januari 2015.
- Wawan A dan Dewi, M. (2000) *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Ed. I Yogyakarta: Nuha Medika.
- WHO. 2012. *Demam Berdarah Dengue*. Edisi 2. Jakarta: EGC.